



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi Broadcasting  
Agus Sumarna  
44112110048

Instagram Sebagai Sarana Eksistensi Diri Di Kalangan Fotografer  
Jumlah halaman : x + 106 halaman  
Bibliografi : 19 acuan 1991-2013

### ABSTRAK

Dalam penggunaan media sosial, tentu seseorang memiliki berbagai motivasi untuk sekedar berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, untuk berbagi informasi maupun salah satu yang menjadi trend saat ini adalah penggunaan media sebagai bentuk eksistensi diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk eksistensi diri seorang fotografer melalui peran dan fungsi akun jejaring sosial instagram. Seorang fotografer masih percaya bahwa instagram masih bisa menjadi tempat untuk rumah gambar yang dapat membantu fotografer pro menunjukkan pekerjaan mereka, berbagi inspirasi mereka, dan akhirnya mempromosikan bisnis fotografi mereka dan mendapatkan klien.

Aspek media sosial adalah cara terbaik bagi seorang fotografer untuk menjadi sukses di Instagram. Bergabung dengan komunitas, terlibat dengan audiens, berbagi, terinspirasi dan terus menginspirasi adalah cara terbaik untuk mengubah platform ini menjadi cara yang bermanfaat dari bisnis kreatif. Penelitian ini memfokuskan mengenai bagaimana para fotografer yang ada di komunitas fotografer Tangerang ini menjadikan sosial media instagram sebagai wadah eksistensi dan memperkenalkan dirinya ke khalayak melalui foto yang di upload.

Hasil penelitian ini membahas bagaimana seorang fotografer di akui keeksistannya melalui jejaring sosial instgram dengan maksud agar khalayak mengetahui akan keberadaan dirinya sebagai seorang pendongeng visual, tentunya seorang fotografer memiliki peran aktif dalam penggunaan instagram untuk berkeaktifitas.

Penelitian ini menyimpulkan bahwasannya penggunaan instagram atau jejaring sosial lainnya saat ini dapat di katakan sebagai bentuk eksistensi diri yang memanfaatkan media sosial sebagai ajang untuk menunjukkan keberadaan dirinya kepada dunia luar. Eksistensi biasanya dijadikan sebagai acuan pembuktian diri bahwa kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat berguna dan mendapat nilai yang baik di mata orang lain, baik dalam bentuk pemanfaatan media sosial untuk mendapatkan sesuatu.